

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan wadah paling penting bagi manusia dalam hal ini, semuanya berhak mendapatkan pendidikan dari sekolah. Selain itu, bukan hanya dari sekolah saja akan tetapi unsur yang paling penting untuk mendapatkan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, pengalaman, dari berbagai buku dan masih banyak lagi. Peranan pendidikan sangat besar dalam mewujudkan manusia yang utuh dan mandiri. Serta menjadi manusia yang mulia dan bermanfaat bagi lingkungannya. Melalui pendidikan, manusia akan paham bahwa dirinya itu sebagai makhluk yang mempunyai kelebihan dibandingkan dengan makhluk yang lainnya. Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan negara.

Secara alternatif, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah. Pada dasarnya pendidikan menekankan guru agar bisa lebih kreatif dalam memberikan pengajaran kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh lembaga pendidikan sehingga terwujudnya potensi pengetahuan setiap individu siswa baik pengetahuan intelektual, emosional, dan spiritual.

Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Pada

dasarnya proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang ekonominya, dan lain sebagainya. Pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreatifitas siswa secara keseluruhan, sehingga dapat membuat siswa aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan langsung dengan kondisi menyenangkan.

Pembelajaran selalu dihubungkan dengan suatu kerja sama antara siswa dengan guru untuk mendapatkan pembelajaran yang maksimal. Istilah lain, pembelajaran dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang diharapkan, maka guru perlu memahami teori-teori belajar yang dapat menjadi landasan pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran pada pokoknya merupakan tahapan-tahapan guru dan siswa dalam menyelenggarakan program pembelajaran. Entah itu pembelajaran berbasis ilmu pengetahuan alam atau pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, yang dalam hal ini pembelajaran sejarah.

Pembelajaran sejarah sangat penting diajarkan kepada siswa agar bisa menumbuhkembangkan pemahaman setiap siswa untuk merefleksi kembali pada kejadian masa lampau yang bersejarah. Melalui pembelajaran sejarah siswa diharapkan bisa memprediksi suatu kejadian masa kini dan masa yang akan datang dengan bercermin dari masa lampau tersebut.

Pembelajaran sejarah sangat penting diajarkan karena dengan belajar sejarah orang dapat mengetahui kejadian pada masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang. Untuk itu pelajaran sejarah wajib dipelajari oleh siswa guna mengetahui perjalanan bangsanya sendiri mulai dari sebelum terbentuknya negara

ini sampai dengan sekarang. Yang mendorong siswa agar bisa menghargai jasa para pahlawan yang telah berjuang untuk merebut kembali negara ini dari belenggu penjajah serta menanamkan jiwa nasionalisme kepada diri masing-masing siswa.

Pembelajaran sejarah memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter, sikap dan perkembangan bangsa yang bermakna dalam pembentukan bangsa Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan, intelektual, menghargai perjuangan bangsanya dan rasa nasionalisme. Peran penting pembelajaran sejarah bukan hanya sebagai proses transfer pemikiran, akan tetapi proses pendewasaan siswa untuk mengetahui identitas jati diri dan kepribadian bangsa melalui pemahaman peristiwa masa lampau.

Berdasarkan uraian di atas, potensi belajar ataupun sumber belajar dapat muncul dari mana dan apa saja. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran ada yang dilangsungkan di dalam kelas (*indoor*) dan ada pula yang berada di luar kelas (*outdoor*) dengan masing-masing sumber belajar yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti berinisiatif untuk menggunakan sumber belajar yang berasal dari luar kelas. Pembelajaran sejarah di sekolah saat ini dinilai sangat tidak menarik dan membosankan. Siswa beranggapan pelajaran sejarah adalah pelajaran yang menuntut siswa untuk menghafal berbagai macam peristiwa pada masa lalu. Hal ini menjadikan pelajaran sejarah tersisihkan dari pelajaran lainnya, serta dipandang tidak relevan dengan masa depan. Oleh karena itu, penggunaan media dalam pembelajaran sejarah sangatlah menentukan menarik atau tidak menariknya sebuah pembelajaran.

Pembelajaran sejarah di luar kelas sangat beragam, seperti museum, candi, atau benteng, dan masih banyak lagi. Dari keberagaman sumber pembelajaran sejarah tersebut, maka peneliti menjadikan Benteng Otanaha sebagai media pembelajaran. Benteng Otanaha terletak di wilayah Kota Gorontalo Kecamatan Kota Barat Kelurahan Dembe 1, yang merupakan bukti sejarah perjuangan masyarakat Gorontalo mengusir penjajahan Portugis. Pada saat ini Benteng Otanaha dijadikan sebagai objek wisata oleh masyarakat setempat, maka sejak itu benteng tersebut mulai dikenal oleh masyarakat luas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Gorontalo?
2. Bagaimana pemanfaatan Benteng Otanaha sebagai media pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Gorontalo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Gorontalo.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan Benteng Otanaha sebagai media pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Gorontalo.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi sumbangan pikiran kepada para tenaga pendidik dalam hal ini penggunaan media pembelajaran baik yang bersifat teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara teoritis; Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi tenaga pendidik dan siswa sebagai media pembelajaran yang efektif.
2. Secara praktis; Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti yang akan datang.